

ATTIA'ARUF 2011

EDISI 13



ATTIA'ARUF 2011

EDISI 13



1	Sambutan Presiden PMIJ
2	Persiapan
4	Tentang Halal dan Haram
5	Info Masjid
6	Selayang Pandang : SI Tokyo
9	Selayang Pandang : SI Osaka
12	Selayang Pandang : D3 Kosen
18	Selayang Pandang : D2 Tokyo
20	Selayang Pandang : D2 Osaka
22	Selayang Pandang : Nodai
26	Profil Monbusho 2010
30	Profil Nodai

DAFTAR ISI

SAMBUTAN PRESIDEN PMIJ



Assalamualaykum Warahmatullaahi Warabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan karunia-Nya yang besar, buletin At-Ta`aruf edisi tahun 2011 ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat dan sholehin, yang karena perjuangan mereka kita semua bisa mengenal indahnya keimanan kepada Tuhan semesta alam.

Tidak lupa, saya ucapkan selamat, kepada adik-adik dan rekan-rekan yang berhasil meraih beasiswa serta kesempatan untuk kuliah di Jepang. Merasakan nikmatnya belajar serta hidup di negeri Sakura, memang menjadi idaman banyak orang. Untuk itu kesempatan yang telah kita dapat ini wajib kita syukuri dengan baik. Sebagaimana firman Allah dlm QS Ibrahim ayat 7, "*...Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih*", kita harus menjadi hamba Allah yang pandai bersyukur.

Salah satu cara terbaik untuk menyukuri nikmat Allah, adalah dengan tidak melupakan kewajiban-kewajiban kita sebagai muslim. Jepang dengan segala keindahan dan kenyamanannya, juga memiliki banyak cobaan dan tantangan yang besar. Makanan, hiburan, budaya, gaya hidup, dan lain-lain sudah menjadi tema umum yang harus diperhatikan oleh kita yang hidup di Jepang. Disitulah, kami keluarga besar Persaudaraan Muslim Indonesia di Jepang (PMIJ), dengan senang hati ingin menyambut dan membantu adik-adik dan rekan sekalian, untuk mempersiapkan diri dan menjalani kehidupan di Jepang dengan baik dan nyaman. Segala bentuk kegelisahan seperti makanan, sholatnya bagaimana, bahasanya susah tidak, teman-teman/pergaulan, dll, bisa kita atasi bersama. Dan buletin ini insyaAllah menjadi contoh kecil, sekaligus langkah awal persaudaraan kita. :)

Terakhir, semoga adik-adik dan rekan sekalian bisa memantapkan niat dan cita-cita untuk menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah di negeri Samurai ini. Sampai jumpa di Jepang, insya Allah.^_^

Wassalamualaykum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Agyl Fajar Rizky
Presiden PMIJ 2010-2011

PERSIAPAN



Hwaaa. . .

Sebentar lagi mau berangkat ke Jepang nih, harus packing barang-barang segala macam. Wah, kira-kira apa ya, yang harus dibawa ke Jepang?

Mungkin pertanyaan kayak gini bakal datang menggelitik teman-teman yang sedang siap-siap ke Jepang. Nah, biar teman-teman gak bingung dan dan gak salah bawa barang, di sini kami sedikit bocorkan barang-barang apa aja yang perlu dibawa.

1. Pakaian hangat

Bulan April di Jepang sedang berlangsung musim semi, dan walaupun musim semi ini lebih 'hangat' daripada musim dingin, suhunya masih kisaran 10 derajat. Jadi, untuk persiapan, paling tidak bawalah 1 jaket tebal plus item-item tambahan seperti kaos tangan dan syal. Tapi ingat, bawanya gak usah lebay, secukupnya saja. Toh, nanti kalian bakal lebih pintar belanja. Barang-barang lain seperti *lipbalm* dan pelembab juga sangat dibutuhkan, gak hanya buat cewek tapi juga buat cowok.

2. Makanan instan

Jaga-jaga bawa makanan siap saji secukupnya (ingat, secukupnya saja), apalagi buat yang muslim karena mungkin awal-awal akan sulit mencari makanan halal di Jepang. Bawa maksimal pasokan buat 1 minggu saja. Untuk selanjutnya, senpai-senpai akan membantu memberi informasi seputar makanan di Jepang.

3. Obat-obatan

Nah, ini yang paling penting. Bawa obat! Entah itu obat pribadi (bagi yang punya penyakit dan dalam penyembuhan) atau obat-obat semacam Paramex, Panadol, dll. Lebih bagus lagi kalau ditambah suplemen atau vitamin.

4. Barang khas Indonesia

Jangan lupa bawa barang khas Indonesia, minimal batik, syukur-syukur bawa pernak-pernik Indonesia lain. Lumayan bisa sekalian promosi Indonesia ke teman-teman dari negara lain, *host family*, dll. Ingat, kita di Jepang tidak hanya sebagai pelajar, tapi bisa sekaligus menjadi duta bangsa.

5. Uang

Karena uang beasiswa baru akan turun di akhir bulan April, ada baiknya kalian membawa uang untuk biaya hidup selama sebulan pertama. ¥ 60.000 - ¥ 80.000 insyaallah cukup. ^^

6. Dokumen

Bawa foto 3x4, 3.5x4.5, dan 4x6 masing-masing 10 lembar ya, jangan lupa softcopynya juga. Fotokopi surat-surat penting juga perlu (kecuali paspor, yang asli ga usah dibawa).

Nah, enam poin di atas ini adalah the must. Di bawah ini ada item-item yang sering dipertanyakan, apakah sebaiknya di bawa atau gak. So, let's check it out.

1. Barang elektronik

Menurut pengalaman, banyak teman-teman yang sering tanya alat elektronik apa yang bisa dibawa di Jepang. FYI, lubang colokan di Jepang itu pipih, beda sama Indonesia yang bulat. Solusinya, bawa aja konverter khusus, (atau beli di Jepang juga bisa, harganya sekitar 200-250 yen). Untuk barang elektronik lain seperti laptop bisa kok dipakai di Jepang. Apalagi sesampainya di Jepang, laptop sangat penting buat berkomunikasi dengan keluarga di Indonesia. Tapi bagi yang belum punya laptop, tenang aja, masih banyak kok yang bisa bertahan tanpa laptop di Jepang ^^ . Nah, kalau ponsel tidak sepenuhnya bisa dipakai di sini. Selain tarif yang mahal (roaming internasional dsb), kalian akan dibantu para senpai untuk mendapatkan ponsel kalian sendiri. So ga perlu khawatir masalah ponsel.

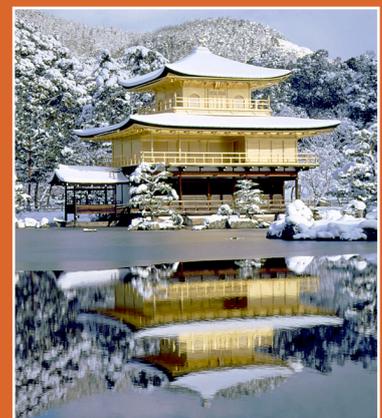
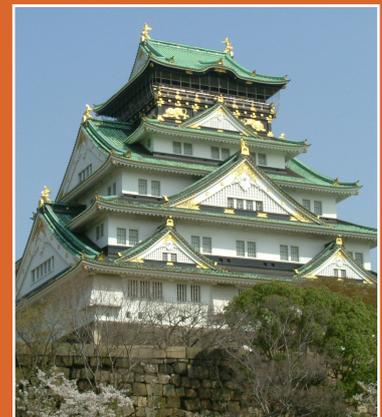
2. Buku

Membawa buku bacaan bisa menjadi alternatif mengatasi kebosanan di Jepang. Bagaimana kalau buku pelajaran? Mungkin teman-teman berencana membawa kamus Bahasa Jepang dan seabrek buku pelajaran lainnya. Well, kalau untuk buku Bahasa Jepang, teman-teman gak perlu bawa (apalagi kamus), karena di Jepang kita diberi (gratis) setumpuk buku Bahasa Jepang. Nah, kalau buku pelajaran lain, kalau mau bawa, silakan saja, dengan catatan (lagi) jangan banyak-banyak.

Mudah-mudahan penjelasan di atas bisa membantu teman-teman yang lagi bingung. Ohya, sebagai tambahan, membawa foto keluarga/teman-teman dan barang-barang kenangan lain akan sangat berarti di Jepang. Kalau lagi kangen keluarga di rumah, atau dipajang di meja belajar biar makin semangat belajarnya.

Ja, selamat menempuh perjalanan yang mengasyikkan dan sampai jumpa di Jepang.

PERSIAPAN



TENTANG HALAL DAN HARAM

Di Jepang, kalian akan merasakan dan menghargai pentingnya label `Halal`.

Jepang adalah negeri minoritas muslim, dimana sebagian besar orang-orangnya tidak peduli dengan makanan halal dan haram. Halal secara harfiah adalah dibolehkan atau dibenarkan. Dari segi syara adalah sesuatu yang tidak melagar syariat Islam. Bukan hanya babi atau sake saja yang haram, namun daging yang tidak disembelih dengan nama Allah, adalah haram hukumnya. Sekalipun itu daging ayam atau sapi. Dan memakan makanan yang ada kandungan alkohol atau sakenya pun haram, walau hanya 0,001 %.



Allah tidak pernah menyusahkan hambanya

Mencari makanan halal di Jepang adalah gampang-gampang susah. Susah apabila kita tidak ingin mencari tahu dan memukul rata bahwa jika tidak jelas-jelas babi maka itu boleh dimakan. Mudah apabila kita benar-benar aware dan istiqomah untuk memakan makanan halal. Sebelum membeli atau memakan makanan tertentu, kita seharusnya mengecek bahan-bahan penyusunnya(原材料, baca: genzairyou).

Bahan-bahan penyusun biasanya tertulis di bagian belakang kemasan. Jika bahan-bahan sudah dicek dan aman, silakan mengkonsumsi makanan tersebut. Jadi, intinya adalah hafalkan daftar bahan-bahan haram tersebut, sehingga tidak salah membeli. Atau kalau masih susah, bawalah daftar setiap akan membeli makanan. Lama-lama pasti akan hafal sendiri kok. :)

Berikut adalah nama bahan-bahan yang tidak bisa dikonsumsi:

No.	Japanese	English	Indonesian	contoh makanan
1	ショートニング/ 動物ショートニング	shortening	shortening	roti, coklat, biskuit, es krim
2	ビーフエキス	beef extract	ekstrak daging sapi	roti, coklat, biskuit, es krim
3	鳥エキス/ チキンエキス	chicken extract	ekstrak daging ayam	keripik kentang, snack
4	肉エキス	meat extract	ekstrak daging	mi instan
5	ビーフコンソメ	beef consomme	kaldu sapi	keripik kentang, snack
6	コンソメパウダー	consomme powder	bubuk kaldu	keripik kentang
7	コンソメ	consomme	kaldu	keripik kentang
8	豚とんこつラー ドポーク	pork	babi	ramen, kare, mi instan, beberapa snack
9	洋酒	western liquor	arak	coklat, kue, jelly
10	酒	alcoholic drink	minuman beralkohol	coklat
11	アルコール	alcohol	alkohol	shouyu, cuka, minuman
12	ブランヂ	brandy	brendi	biskuit, kue
13	ラム酒	rum	rum	kue, coklat
14	マ-ガリン	margarine	margarin	pie, roti

TENTANG HALAL DAN HARAM

No.	Japanese	English	Indonesian	contoh makanan
15	ワイン	wine	minuman anggur	coklat, kue
16	ゼラチン (ゲリ)	gelatine	gelatin	es krim, coklat, agar-agar, jelly
17	みりん	sweet sake for seasoning	sake merah	nabe, yakisoba (semacam mi goreng), chikuwa
18	油脂	fat	lemak	roti, coklat, es krim, kue
19	乳化剤	emulsifier	pengemulsi	roti, snack, susu olahan, keju

info lebih lengkap bisa dilihat di:

<http://junjungbuih.multiply.com>

<http://rumahfahima.org/panduan-makanan-halal/120-daftar-bahan-makanan-halalharam-di-Jepang>

<http://ppiJepang.org/file/Buku%20Saku%20Hidup%20Islami.pdf>

INFO MASJID DI JEPANG

Hokkaido	[Otaru Mosque] Hokkaido 5-4-27 Inaho, Otaru-shi, Postal Code : 047-0032 Website : www.noormasjid.com Sapporo Masjid	[Sapporo Mosque] Hokkaido 3-7-2 Nishi, Kita 14jo, Kita-ku, Sapporo-shi, Postal Code : 001-0014 Website : www.hisociety.jp
Aichi Ken	Masjid Hasanath [Toyota Mosque] Aichi 28-1 Aoki, Tsutsumi-cho, Toyota-shi, Postal Code : 473-0932 E-mail : info@toyotamasjid.org Website : www.toyotamasjid.org	Nagoya Masjid Aichi 2-26-7 Honjin Dori, Nakamura-ku, Nagoya-shi, Postal Code : 453-0041 Website : nagoyamosque.com
Ehime ken	Niihama Masjid Ehime 2-2-43 Ikku-cho, Niihama-shi, Postal Code : 792-0025 Website : www.dokidoki.ne.jp/home2/Islam	
Chiba Ken	Masjid Hira [Gyotoku Mosque] Chiba 3-3-19 Gyotoku Ekimae, Ichikawa-shi, Postal Code : 272-0133	
Gunma Ken	[Sakaimachi Mosque] Gunma 772 Sakai, Iseaki-shi, Postal Code : 370-0124	[Tatebayashi Masjid] Gunma 4-7-26 Honcho, Tatebayashi-shi, Postal Code : 374-0024
Kanagawa Ken	Ja'me Masjid Yokohama [Yokohama Mosque] Kanagawa 1-31-13 Hayabuchi, Tsuzuki-ku, Yokohama-shi, Postal Code : 224-0025 E-mail : info@masjid-yokohama.jp Website : www.masjid-yokohama.jp Tokyo	
Tokyo	Tokyo Tokyo Jamii [Tokyo Mosque] Tokyo 1-19 Oyama-cho, Shibuya-ku, Postal Code : 151-0065 Website : www.tokyocamii.org	

S1 TOKYO



TOKYO UNIVERSITY OF FOREIGN STUDIES | 東京外国語大学

Sesuai dengan namanya, TUFS (atau sering disebut *Tokyo Gaidai*) merupakan universitas buat orang-orang yang ingin belajar budaya dan bahasa asing dari berbagai negara di dunia (termasuk Indonesia). Di Tokyo Gaidai ini ada *Japanese Language Center* (JLC) di mana temen-temen akan belajar bahasa Jepang untuk setahun ke depan.

Kampus ini tidak berada di pusat kota, pemandangannya asri dan ada banyak pepohonan. Jadi bakal nyaman banget buat tinggal dan belajar di sini. Ukurannya pun tidak terlalu besar, namun fasilitas yang didapat sangat lengkap. Mulai dari *gymnasium*, buat temen-temen yang suka olahraga. Lapangan gede juga ada kok, buat temen-temen yang suka main bola atau sekedar jogging. Buat yang suka baca, TUFS punya perpustakaan 4 lantai yang koleksinya super lengkap. Selain itu, tersedia juga ruang belajar, *lounge*, dan fasilitas komputer yang sudah dilengkapi dengan internet. Jadi buat temen-temen yang belum punya komputer/laptop gak perlu khawatir karena teman-teman bisa menggunakan fasilitas ini buat internetan, cek email, ngerjain tugas, bahkan ngeprint pun gratis lho.



Asrama yang akan temen-temen tempatin berada di area kampus, hanya sekitar 3 menit jalan kaki menuju tempat kuliah. Gedungnya terdiri atas 7 lantai dan temen-temen akan ditempatkan di antara lantai 5 sampai 7. Ga perlu takut capek naik-turun tangga karena ada ada elevator yang beroperasi 24 jam. Soal fasilitas bisa dibilang top deh. Di lantai 1 ada ruang TV yang bisa dipake nonton drama, anime, atau hanya sekedar nongkrong bareng. Di samping ruang TV ada ruang musik buat temen-temen yang suka main piano, gitar, dll. Tapi dilarang makan-minum lho di situ. Ada juga *Japanese Style Room*, ruang belajar, dan *common kitchen*.

Mesin cuci ada di lantai 2 dan 6. Lantai 2 untuk laki-laki sementara lantai 6 untuk perempuan. Di lantai 5 dan 7 ada ruang yang bisa dipakai untuk belajar ataupun ngobrol dan makan bareng. Selain itu ada juga alat-alat yang bisa dipinjam, seperti *vacuum cleaner*, setrika, dan lain-lain.

Kamarnya lengkap juga lho. Ada kasur, meja belajar, rak buku dan baju, kulkas, dan AC yang bisa berfungsi sebagai pendingin dan pemanas ruangan. Selain itu, ada kamar mandi yang dilengkapi dengan *bathtub*. Ada juga dapur mini kalau temen-temen lagi ingin masak sendiri. Di tiap kamar juga dilengkapi dengan colokan TV, sambungan internet, dan beranda kecil lengkap dengan tiang jemuran. Di asrama ga ada jam malam. Tapi kalo keluar-masuk harus membawa kartu pelajar untuk membuka pintu otomatis.



KEHIDUPAN SEHARI-HARI | 日常生活

Di Jepang ada semacam toko yang biasa disebut dengan konbini (*convenient store*). Di konbini ini kalian bisa membeli kebutuhan sehari-hari. Mulai dari snack, alat tulis, sayur-sayuran, obat merah, sampai sandal pun ada. Selain itu, kalian juga bisa beli kartu telepon internasional, voucher skype, atau pembayaran belanja online pun bisa dilakukan di konbini. Konbini yang paling dekat ada di depan kampus, sekitar 10 menit jalan kaki dari asrama. Ada juga konbini yang sudah dilengkapi dengan ATM, jadi temen-temen bisa ambil uang beasiswa. Tapi biasanya dikenakan biaya sekitar 200 yen.

Kalo temen-temen lagi males masak, tersedia juga kafeteria kampus atau toko *bento*. Kalo bosan, bisa kok makan di restoran yang terletak di dekat kampus. Tapi kalo mau hemat dan masak sendiri, bisa juga belanja di supermarket terdekat yang bisa dijangkau sekitar 15-20 menit dengan sepeda.

Buat temen-temen yang muslim, biasanya sholat dilakukan bersama-sama muslim dari negara lain. Untuk kegiatan lain seperti pengajian atau tadarus, senpai akan secara aktif mengajak temen-temen yang baru datang ke acara-acara keislaman. Sementara temen-temen yang Kristian, di Tokyo ada lho gereja berbahasa Indonesia. Buat yang Protestan di *Suidobashi*, sedangkan yang Katolik di *Yotsuya*. Asik lho, bisa dijadikan kesempatan berkumpul bareng senpai-senpai dari Indonesia.

Saat baru nyampe Jepang, teman-teman akan disambut dengan huruf-huruf kanji di papan iklan, stasiun kereta, dimana-mana. Tapi, teman-teman nanti



akan sampai di saat yang tepat, di saat bunga-bunga sakura bermekaran dengan indah, dan senpai-senpai akan mengajak teman-teman untuk menikmatinya dengan acara piknik sambil melihat bunga sakura, hanami.

Dengan beberapa bulan tinggal di Jepang, kemampuan berbahasa Jepang teman-teman pasti meningkat. Saran saya, manfaatkan waktu di nihongo gakkou dengan sebaik-baiknya. Pada liburan musim panas, teman-teman bisa ikutan homestay. Saat homestay adalah kesempatan yang bagus karena teman-teman tidak hanya belajar budaya Jepang, tapi juga mendapat kesempatan untuk berbagi sedikit tentang budaya Indonesia.

Tinggal dan belajar di Jepang memang tidak mudah. Ada kesulitan di bidang pelajaran, stres saat mau dekat ujian akhir yang akan menentukan masuk universitas mana, ada saat-saat kangen dan ingin pulang ke rumah. ^_^ Tetapi di Jepang adalah kesempatan yang sangat berharga, bisa memperluas pengalaman dan ilmu. Setiap hari banyak hal-hal baru yang bisa dipelajari. :D

Selanjutnya, mari kita bahas kegiatan kalian selama setahun persiapan masuk universitas nanti. Biasanya dibagi menjadi 3 term:

1. *Haru Gakki (Spring Term)*

Setelah mengikuti beberapa orientasi awal kedatangan Jepang, kalian akan mengikuti *assessment test*. Hasilnya akan digunakan untuk pembagian kelas selama Spring Term. Ga perlu khawatir karena pada dasarnya materi yang diberikan sama. Selain itu akan ada pergantian kelas di term berikutnya. Di term ini kalian akan belajar bahasa Jepang mulai dari yang paling dasar sampai cukup bisa buat ngobrol.

2. *Aki Gakki (Autumn Term)*

Term inilah yang sangat menentukan, karena nilai selama semester ini akan dipakai untuk pertimbangan pemilihan universitas nantinya. Akan ada 2 kali tes di term ini. Usahakan dapat nilai sebagus mungkin biar temen-temen bisa masuk universitas yang diinginkan. Di term ini selain bahasa Jepang (grammar, kanji, kosakata, listening), kalian juga akan belajar matematika, kimia, fisika (bagi yang jurusannya fisika), dan biologi (bagi yang jurusannya biologi).

3. *Fuyu Gakki (Winter Term)*

Term ini merupakan yang paling menyenangkan karena universitas kalian sudah ditentukan. Namun demikian, meskipun udah ga ada tekanan lagi, ga boleh males belajarnya. Di term ini kalian juga akan melakukan praktikum untuk mata pelajaran seperti fisika dan kimia.



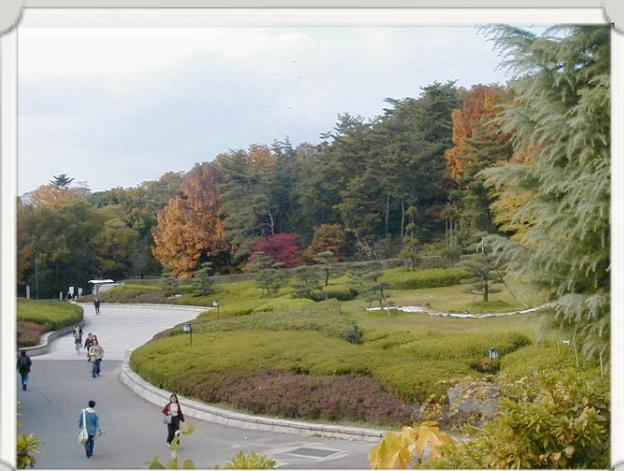
S1 OSAKA



SALAM DARI S1 OSAKA GAIDAI (hehe). Buat kalian yang bakal datang ke Jepang, berikut ini adalah sedikit info yang semoga bisa berguna bagi kehidupan kalian di sini.

OSAKA UNIVERSITY | 大阪大学

Tentang sekolahnya, kalian nanti akan belajar bahasa di Osaka University kampus Minoh. Dari dorm ke sekolah tinggal jalan 5 menit, karena gedung sekolahnya pas di sebelah dorm, jadi tenang aja, bisa bangun mepet2 kok (hehe). Nah, kampusnya ini terdiri dari 5 lantai. Ada ruangan kelas, perpustakaan, ruang komputer, lab bahasa, ruang praktikum anak IPA, ruang wali kelas, dan ruang kantor yang mengurus kegiatan akademis. Ada juga papan pengumuman yang banyak informasi pentingnya. Sebelum semua pelajaran mulai, diadakan *placement test* buat menentukan kemampuan nihongo (bahasa Jepang) kita, supaya kemampuan murid perkelasnya ga terlalu beda jauh, jadi belajarnya enak. Buat yang ga bisa bahasa Jepang, tenang, ada kelas dari awal kok. Senseinya juga ramah-ramah. Buat pelajaran nihongo, tenang aja, senseinya bener2 membantu kita kok. Yang masalah itu pelajaran IPA IPS. Buat IPS ada pelajaran *Nihon Jijou* (tentang budaya Jepang gitu deh), matematika, sejarah, politik, ekonomi, linguistik, dll. Tapi kadang tergantung jurusan kita, ada pelajaran yang ga diambil juga gapapa. Kalau di IPS, biasanya anak-anaknya jago bahasa Jepang. Jadi, kalo bahasa Jepangnya ga terlalu jago, terus saingannya banyak, jujur aja bakal agak berat bebannya. Hmm, buat IPS ga tahu secara detail nih, maaf yah. Kalau buat IPA ada pelajaran matematika, fisika, kimia, Nihon Jijou. Kalau menurut aku sih, bagi yang belum bisa bahasa Jepang sama sekali, di awal-awal pelajaran bakal repot soalnya untuk kelas ini cuma dibagi 2 kelas dan kosakatanya ngeribetin. Terus tergantung dari SMA kita cara ngajar fisika dan matematikanya gimana juga sih, tapi menurut aku fisika dan matematika di sini menggunakan persamaan dan simbol-simbol yang ribet. Terus, jujur aja, persiapkan mental bagi yang ambil jurusan IPA karena matematika IPA di Osaka Gaidai super susah. Yah, kecuali memang kalau jenius matematika sih mungkin ga masalah. Beginilah kira-kira kehidupan belajar di Osaka Gaidai.





Selama setahun pertama kalian bakal tinggal di dorm yang isinya orang asing semua. Dormnya ada 2, (ini harga tahun ini ya, ga tahu kalau berubah) dorm1 (lama) 22900yen, dorm2 (baru) 28900yen. Tapi, jujur aja, dorm 2 jauh lebih enak dari dorm1. Perbedaannya, dorm 1 AC/heater ga bisa sepenuhnya, sedangkan dorm2 bisa. Di dorm1 kamar mandinya di luar kamar, kalo dorm2 di dalam kamar. Di dorm 1, 1 lantai orangnya banyak banget (jadi suka rebutan dapur n mesti gantian kamar mandi), sedangkan di dorm2, ga terlalu banyak. Kalo musim panas, di dorm1 serangganya lebih banyak daripada dorm2. (Hiiihh, geli deh ama serangga disini).

KEHIDUPAN SEHARI-HARI | 日常生活

Selanjutnya, untuk kehidupan sehari-hari menurut aku sih enak dan nyaman. Meskipun kalian bakal tinggal di atas gunung (haha), tapi enak koq. Secara di sekeliling Osaka ada Kobe, Nara, Kyoto, dll, jadi tempat mainnya bervariasi. Untuk makan, bisa masak sendiri dan bisa jajan di luar. Masing-masing punya keuntungannya masing-masing. Kalo masak sendiri, kalian bisa hemat dan menunya bisa sesuka kalian. Tapi, kalo lagi males masak, bisa juga jajan. Asal hati-hati saja ya bagi yang muslim. Soalnya nggak semua restoran menjual makanan halal. Nanti selengkapnya, bisa tanya-tanya ke senpai (senior).

Berikut ini adalah tempat belanja di sekitar kampus Minoh.

1. Koperasi / COOP

Atau sering disebut Seikyou. Bangunan ini terdiri dari 2 lantai, dan letaknya paling dekat dengan asrama. Di lantai satu, ada toko buku, toko makanan kecil, dan kantin. Di toko buku, kalian bisa beli peralatan elektronik, kartu bis, tiket bis/pesawat, dan peralatan surat menyurat. Sedangkan di lantai dua ada ATM.

2. Apuro-Maruyasu-Kirindo-Konomiya

Ini adalah nama tempat belanja yang letaknya berdekatan. Di Kirindo, kalian bisa beli obat, kosmetik, tisu, snack, dll. Sedangkan Apuro, Maruyasu, Apura, Konomiya, adalah nama-nama supermarket. Barang yang dijual lebih bervariasi.

3. Saitonishi

Saitonishi adalah nama kompleks perbelanjaan di belakang asrama. Dari asrama, kira-kira 15 menit jalan kaki. Di sini ada toko obat Yutaka dan salon gunting rambut. Selain itu, ada juga supermarket yang namanya Heiwado. Harganya agak mahal tapi mahasiswa asing lumayan suka ke sana. Mungkin karena jalannya mulus dan datar. Soalnya kalo yang no. 2 di atas, jalannya turun jadi kalo pulang lumayan nanjak.

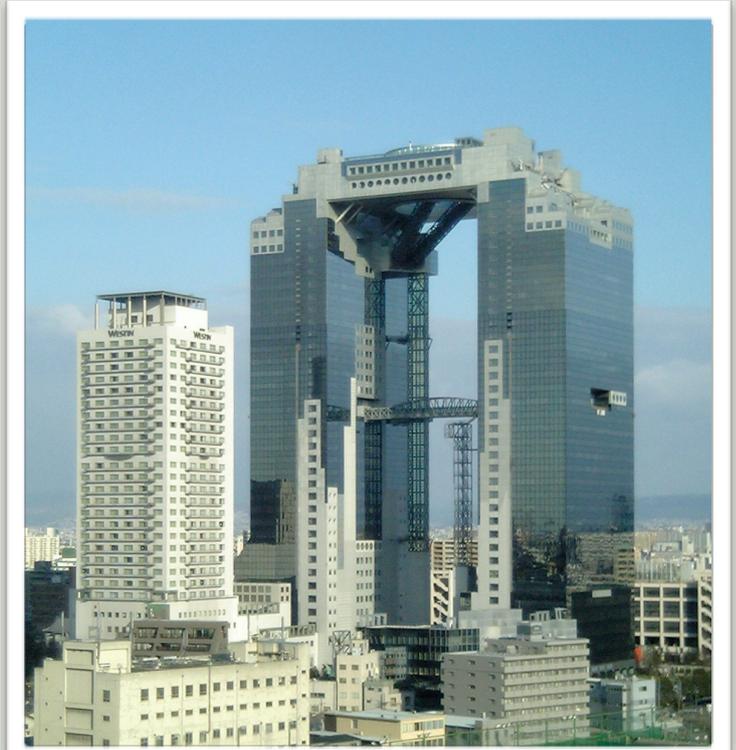
4. Daging halal

Daging halal bisa didapatkan di masjid Handai (masjidnya Osaka University). Tapi masjid itu adanya di kampus Suita, sekitar 45 menit naik sepeda. Selain itu, daging halal juga bisa dipesen lewat senpai atau beli lewat internet.

5. Lain-lain

Sekitar 40 menit jalan kaki, atau 20 menit kalau naik bus/sepeda, ada tempat yang namanya Oonohara. Di sana ada toko buku dan cd, tempat makan, tempat karaoke, dll. Ada toko barang second yang namanya Second Street. Kualitasnya masih bagus dan murah, pinter-pinter kalian milihnya aja. Mungkin ada yang cocok. Hehehe.

Terus bagi yang beragama Islam jangan khawatir karena di sini juga banyak orang Indonesia yang beragama Islam. Jadi kalau butuh info lengkap tentang makanan, masjid, dll bisa langsung tanya ke senpai kalian di sini. Buat yang Kristen dan Katolik juga ada gereja yang dekat kok di sini. Bagi yang beragama Budha, mirip-mirip sama orang Jepang, jadi don't worry. Kesimpulannya, kehidupan dan komunitas beragama bisa dipertahankan kok. Terus kalau mau tanya apa-apa, jangan ragu buat tanya ke senpai kalian yang ada di sini, kita pasti bantu kok. Tenang aja. Terus kalau mau tahu tempat makan enak dan murah, senpai kalian tahu banyak tuh..haha..Jadi, santai aja. Belajar sambil bermain, asyik loh. Kita tunggu kedatangan kalian di sini ya. C ya..XD



D3 KOSEN



Pertama kami ucapkan selamat kepada teman-teman yang setelah menunggu pengumuman yang begitu lama, akhirnya berujung indah : LOLOS! Selamat, akhirnya nanti bulan April akan berangkat ke negeri sakura ini, dan insyaAllah disambut oleh bunga-bunga sakura yang sedang mekar. Terutama untuk para pelajar D3, paragraf-paragraf dibawah ini semoga bisa sedikit memberi gambaran tentang “Kayak gimana sih aku di Jepang nanti?”. Selamat membaca, sambil berimajinasi. Setelah meninggalkan Indonesia, siapkan jiwa raga kalian, karena kita akan memulai “Kehidupan Baru”. Yosh..

Tiba di bandara Narita teman-teman akan disambut dengan udara bersuhu sekitar 10-15° Celcius dan insyaAllah bunga sakura yang lagi mekar. Setelah itu, biasanya diantar oleh pihak JASSO menggunakan bis menuju asrama yang akan kalian tinggal selama satu tahun di Tokyo. Umumnya semua tinggal di asrama Komaba, tapi pada angkatan 2010 karena orang Indonesianya terlalu banyak, satu angkatan di bagi dua, yang putra tinggal di asrama Komaba dan yang putri tinggal di asrama Nihongo Gakkou di Shinjuku.

KOMABA INTERNATIONAL HOUSE | 駒場国際交流会館

Asrama Komaba atau *Komaba International House* ini beralamat lengkap di : 153-0041,東京都目黒区駒場 4-5-29, 駒場国際交流会館. Atau kalau dibaca : 153-0041,Tokyo-to, Meguro-ku, Komaba 4-5-29, Komaba Kokusai Kouryuukaikan. Berikut sekilas tentang asrama Komaba:

1. Komaba letaknya strategis

Pertama, Komaba terletak di Tokyo yang merupakan ibukota Jepang. Kemudian secara detail, asrama Komaba terletak strategis juga antara sekolah bahasa, Kedutaan Indonesia, dan tempat jalan-jalan seperti Shibuya, Harajuku, Shinjuku. Dari asrama Komaba, jalan kaki sekitar 5 menit ada stasiun terdekat yaitu Komaba Todaimae. Dari stasiun itulah nanti temen temen start buat mengakses tempat-tempat tadi. Menuju Kedutaan butuh waktu sekitar 40 menit termasuk jalan kaki dengan transfer satu kali. Untuk menuju sekolah bahasa dibutuhkan waktu sekitar 40 menit sudah termasuk jalan dengan transfer kereta sebanyak dua kali. Mungkin pertama kali itu terlihat lama dan agak ribet ya? Tapi santai saja, nanti juga terbiasa. Di route menuju sekolah itulah tempat tempat buat jalan-jalan tadi.

Nantinya kalian akan membuat *teikiken* yaitu *commuter pass* selama sebulan bebas naik kereta bolak balik selama masih di jalur dari Komaba-sekolah bahasa. Jadi tidak perlu khawatir tentang biaya kalo sering bolak balik Komaba-sekolah atau suka bolak-balik jalan jalan ke Shibuya, Harajuku, dll. Karena letak Komaba yang cukup strategis juga. Acara-acara 'keluarga' pelajar Indonesia sering diadakan di sini. Jadi kesempatan untuk mengenal teman-teman Indonesia yang ada di Jepang juga besar.



2. Harga sewa yang relatif murah

Dibanding dengan letaknya yang strategis, terletak di Tokyo, dan fasilitas-fasilitasnya yang cukup lengkap harga sewa kamar asrama Komaba tergolong murah. Biaya sewa akan dipotong lewat rekening bank tiap bulannya.

3. Fasilitas yang lumayan lengkap

Komaba merupakan kompleks asrama yang terdiri beberapa gedung. Baik gedung asrama maupun fasilitas lain seperti hall dan lain lain. Biasanya siswa kousen tinggal di gedung B, C, atau D. Mari kita urutkan. Pertama kalian datang, kalian akan masuk ke kamar yang akan kalian tempati selama satu tahun. Kamar berukuran kira kira 3 x 2,5 meter dengan fasilitas *default* di dalamnya: satu lemari pakaian, tempat tidur termasuk kasur, bantal, selimut, dan futon (kayak selimut, tebal), satu meja belajar plus lampu belajar, 1 kursi, satu lemari buku ukuran sedang, kulkas, AC, dan colokan LAN internet super cepat, colokan listrik 110 Volt (colokan biasa, tapi bentuknya berbeda dengan di Indonesia, seluruh Jepang menggunakan colokan jenis ini). Saran : bila membawa barang elektronik dari Indonesia yang butuh di 'colokin', bawalah juga colokan converter nya. Kamar mandi disediakan tiap lantai. Kemudian mesin cuci (menggunakan uang koin 100 dan 50 yen) dan pengering ada di lantai dasar tiap gedung. Dapur juga di sediakan tiap lantai. Tiap gedung juga terdapat lobi yang berisi sofa, meja, dan TV untuk bersantai, nonton TV, ngobrol, atau sekedar menghangatkan diri dengan heater-listrik-gratis, atau kadang kita gunakan untuk sholat berjamaah.

Di Komaba ini juga di sediakan beberapa fasilitas lain seperti :

- Jimushitsu atau ruang tata usaha, dimana kita bisa berhubungan dengan pengurus Komaba. Sekaligus kalau mau berurusan dengan peminjaman fasilitas di Komaba.
- *Hall* ada sekitar dua buah hall yang bisa disewa untuk acara pertemuan, bermain badminton, pingpong, dll.
- *Study room*, untuk yang ingin belajar dengan kondisi yang tenang.
- *Training room*, bagi yang suka gym. Bisa mengekarkarkan otot-ototnya secara gratis di sini.
- *Music room*, untuk yang suka ngeband, disediakan ruangan ini.

DORMITORY OF TOKYO JAPANESE LANGUAGE EDUCATION CENTER

東京日本語教育センター留学生寮

Asrama ini letaknya sangat dekat dengan sekolah kita. Paling cuma 3-5 meter. Ya, asrama ini memang masih satu kompleks dengan sekolah. Alamatnya adalah 東京都新宿区北新宿 3-22-7、独立行政法人に本学生支援機構、東京日本語教育センター留学生寮. Atau kalau diartikan ke bahasa inggris, menjadi Japan Student Services Organization, Tokyo Japanese Language Education Center Dorm, 3-22-7 Kita Shinjuku, Shinjuku-ku, Tokyo.



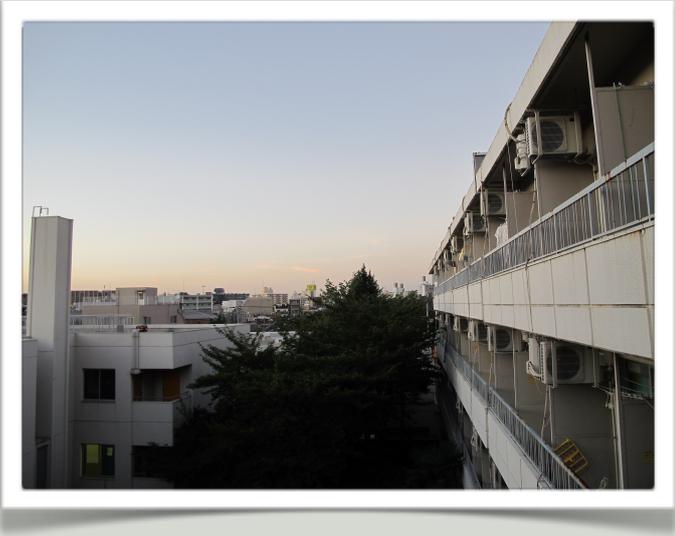
Panjang juga ya namanya. Hehehe. Untuk lebih gampangnya, kita nyebutnya asrama Okubo aja ya. Angkatan 2010 putri tinggal di sini, karena kamar untuk putri di asrama Komaba udah gak muat lagi untuk kami. Hehehe. Tapi, kami juga ga tau, nanti kalian ada yang tinggal di sini atau tidak. Untuk tambahan pengetahuan aja, berikut sekilas kami bahas tentang asrama ini.

Di banding asrama Komaba, asrama ini lebih bersih dan terawat. Ada lima lantai, di mana lantai satu dan lima untuk putra, kemudian lantai 2, 3, 4 untuk putri. Toilet ada di setiap lantai sedangkan kamar mandi dan dapur putri ada di lantai 2 dan putra di lantai 1. Secara umum fasilitas kamar mirip dengan Komaba, tetapi di asrama ini di tiap kamar gak disediakan kulkas, itu saja. Kulkasnya ada 2 buah di masing-masing dapur. Fasilitas lain yang di sediakan di asrama ini yaitu lapangan basket, perpustakaan, dan hall untuk tempat pertemuan. Kemudian ada juga lobi yang biasanya kami gunakan buat kumpul-kumpul orang Indonesia untuk sekedar ngobrol kesana kemari habis pulang sekolah atau tempat makan siang kami. Istimewanya, lobi adalah markas kami. Hehehe. Karena masih satu kompleks dengan sekolah, di gedung yang sama dengan asrama, juga ada gakusei-hooru (student hall) yang bisa dipinjam untuk bermacam-macam acara. Student hall ini adalah tempat main kami selain lobi. Kadang-kadang, kami juga merayakan ulang tahun teman-teman di sini. Di student hall, ada piano juga. Jadi yang pengen main piano, silakan. Bisa juga main pingpong, soalnya ada meja khusus pingpong dan bolanya. Kalau pengen main, tinggal keluarkan saja dari lemari penyimpanannya.

Harga sewa asrama Okubo juga tidak terlalu mahal. Dan bahkan lebih murah dari asrama Komaba. :D Tapi setiap bulan kami harus membayar uang asrama di bank yang telah ditetapkan, karena pembayaran asrama Okubo, tidak bisa menggunakan sistem auto-debet seperti di Komaba yang langsung dipotong otomatis dari rekening bank kita.

Jika dibandingkan dengan asrama Komaba, aturan di asrama Okubo memang sangat ketat. Di asrama Komaba gak ada jam malam, tapi di Okubo ada, yaitu jam 11. Setiap jam 11 malam, pagar asrama dikunci oleh satpam. Selain itu, kita gak bisa seenaknya membuat suara gaduh. Ini memang karena di dekat asrama adalah apartemen dan rumah-rumah orang Jepang. Jadi kalo kita berisik, kita akan mengganggu ketentraman tetangga kita, begitu. Kalo di Komaba, mau seberisik apapun gak masalah (ga juga sih XP), soalnya memang asramanya luas, masih ada jarak dengan rumah orang-orang Jepang yang lain. Walaupun ketat, tapi tinggal di asrama Okubo, masih banyak hal-hal menyenangkan kok. Salah satunya adalah banyaknya kegiatan bareng-bareng dengan penghuni asrama yang dikoordinasi oleh RA (*Resident Assistance*). Kegiatannya banyak benget loh. Di setiap musim paling nggak ada satu kegiatan. Misalnya, saat musim semi, ada hanami, liat sakura bareng-bareng. Di musim panas, ada makan mi bareng yang namanya 流れそば (nagare soba, mi mengalir). Musim gugur, ada momiji gari, melihat indahnya daun momiji yang coklat kemerahan. Dan di musim gugur, ada mochi pounding party.

Asrama ini juga gak kalah strategis jika dibandingkan dengan asrama Komaba. Banyak toko-toko murah berjejer di sepanjang jalan, dari stasiun Okubo sampai asrama. Bahkan, anak-anak yang tinggal di Komaba juga sering belanja di Okubo. Salah satu tempat belanja kebutuhan dapur favorit adalah, *gyoumu supa*. Di supermarket ini, tersedia hampir semua jenis bahan untuk memasak dan snack untuk cemilan. Keunggulan



gyoumu bila dibandingkan dengan yang lain adalah harga barang-barangnya yang sangat murah. Selain *gyoumu*, ada juga toko halal yang menjual beraneka macam produk daging halal dan bumbu-bumbu instan dari negara-negara muslim, seperti Indonesia dan Pakistan. Dan yang paling penting, di Okubo juga ada Toko Indonesia. Di toko ini, ada banyak banget bumbu dan rempah-rempah khas Indonesia yang sulit ditemukan di toko-toko Jepang. Ini yang paling penting kalo lagi kangen sama Indonesia. Dateng aja ke sana dan hampir semua produk makanan instan tersedia dengan lengkap. Kadang kue-kue khas Indonesia juga ada lho. Jadi, kalau ke Jepang, gak perlu bawa banyak bumbu dan mie instan sih. Soalnya, itu semua sudah tersedia di toko Indonesia dan toko halal. Memang sih harganya jauh lebih mahal bila dibandingkan dengan harga di Indonesia. Tapi harga segitu emang udah sesuai dengan harga di Jepang sih. Okubo juga sangat dekat dengan Shinjuku. Kami yang tinggal di Okubo, sering jalan kaki kalau pengen ke Shinjuku. Kalau jalan kaki, sekitar 15 menit lah. Kelihatannya lama ya, tapi kalau sudah terbiasa, jadi gak lama kok. Apalagi kalo jalannya bareng sama temen.

SEKOLAH BAHASA | 日本語学校

Pada satu tahun pertama, temen-temen akan sekolah bahasa dulu di *Tokyo Japanese Language Education Center* yang letaknya 40 menit dari asrama Komaba dan 5 menit dari (kamar) asrama Okubo.

Sekolah ini punya kurikulum yang berbeda untuk masing-masing program. Untuk kita yang akan ke kosen, disini temen-temen akan mendalami bahasa Jepang selama kurang lebih 11 bulan. Sebagai gambaran singkat saja, setiap hari Senin-Jum'at, kalian akan belajar mulai dari jam 9.15 kemudian pulang sekitar jam 4 atau setengah 5. Tentu saja banyak jam istirahatnya, jadi jangan khawatir. Satu tahun pelajaran dibagi menjadi 3 semester (gakki). Dan diantaranya ada tiga kali liburan panjang yaitu libur musim panas, libur musim dingin, dan musim semi.

a.Semester 1 (April - Juli)

Awal tahu ajaran baru. Anak-anak program kosen akan dibagi menjadi 5 kelas berdasarkan *Placement Test* yang akan diadakan beberapa hari sebelum sekolah dimulai. Tiap hari kita akan belajar 8 kanji dan besoknya ada tes kecil untuk kanji tersebut. Pelajaran MIPA (Matematika, Kimia, Fisika atau Biologi) baru akan kalian pelajari sekitar awal Juli setelah Ujian Tengah Semester pertama. Pelajarannya sih ga jauh beda sama pelajaran SMA, cuma yang ditekankan disini tuh bahasanya. Jadi kalian akan berlatih belajar dan mengerjakan soal dalam bahasa Jepang, sekalian me-refresh pelajaran SMA. Semester ini diakhiri dengan Ujian Akhir Semester yang dilanjutkan dengan liburan musim panas.



b.Semester 2 (Agustus - Desember)

Semester ini, mungkin bisa dibilang yang paling berat. Untuk kanji tetep 8 tiap hari. Grammar, kosakata, listening, akan jauh lebih intensif karena semester ini kalian akan dipersiapkan untuk mengikuti Ujian JLPT (*Japanese Language Proficiency Test: 日本語能力試験*). Frekuensi pelajaran MIPA pun akan ditambah jam perminggunya. Lalu ada juga pelajaran Bahasa Inggris 2 jam perminggunya. Semester ini diakhiri dengan tes akhir dan liburan musim dingin.

c.Semester 3 (Januari - Februari)

Dibandingkan 2 semester sebelumnya, bisa dibilang inilah semester paling santai. Frekuensi MIPA pun dikurangi. Selain itu kalian akan lebih diarahkan untuk menggunakan bahasa Jepang yang telah dipelajari lewat acara-acara pertukaran budaya.

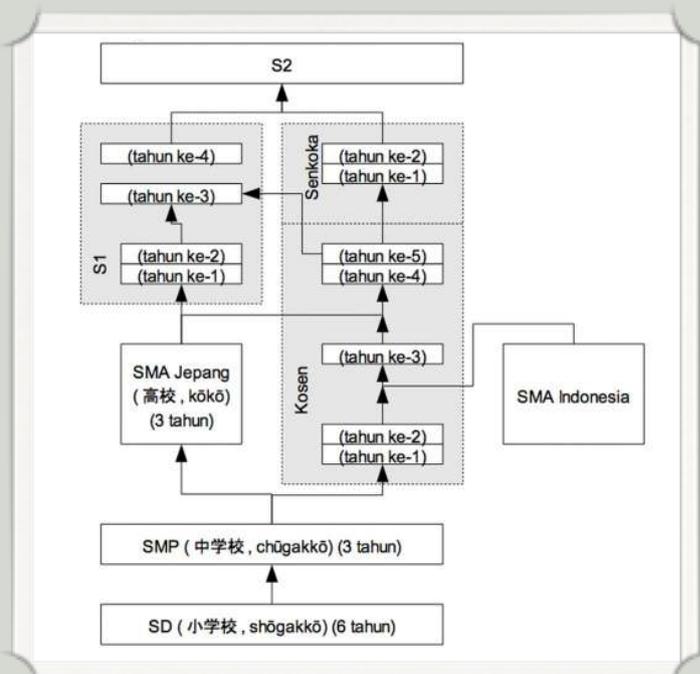
Buat yang muslim, ga perlu khawatir soal tempat sholat maupun makan siang. Di sekolah juga disediakan tempat buat sholat. Sementara sholat jumat biasanya bareng sama saudara muslim dari arab di Student Hall. Untuk makan siang, buat kalian yang ga bawa bekal bisa beli di kantin atau toko bento dekat sekolah. Di situ ada beberapa menu halal yang bisa dibeli. Jadi ga perlu khawatir.

COLLEGE OF TECHNOLOGY | 高等専門学校

Jadi, apa itu kosen?? Kosen (高専 atau dalam hiragana こうせん) adalah singkatan dari **Koutou Senmon Gakkou** yang berarti "Sekolah Tinggi Kejuruan." Jadi kosen sudah termasuk pendidikan tinggi dan pendidikan yang diberikan adalah khusus, terutama bidang teknik dan maritim. Di Jepang ada 63 kosen dan 55 diantaranya adalah milik pemerintah. Penerima beasiswa monbusho masuk ke kosen-kosen milik pemerintah ini. Para pelajar di kosen adalah orang Jepang, sementara pelajar asing hanya sekitar 10 orang di tiap kosen. Sebagian pelajar asing ini adalah penerima beasiswa monbusho dan beasiswa pemerintah Malaysia.

Seperti dijelaskan dalam bagan di samping, Orang Jepang yang belajar di kosen adalah lulusan SMP dan SMA. Pendidikan standar di kosen adalah 5 tahun bagi lulusan SMP, sedangkan SMA masuk pada tahun ke-4, sementara lulusan SMA luar Jepang masuk pada tahun ke-3.

Tahun ajaran di Jepang dimulai pada bulan April, jadi kalian dijadwalkan baru akan belajar di kosen mulai April 2012 setelah menempuh setahun program persiapan di sekolah bahasa. Liburan panjang di kosen, yakni libur musim panas, musim dingin, dan musim semi. Liburan musim panas biasanya setelah ujian akhir semester awal, sekitar bulan Juli, Agustus, dan September (berbeda-beda tergantung jadwal kosen masing-masing). Libur musim dingin biasanya akhir Desember sampai awal Januari, sementara libur musim semi di bulan Maret setelah ujian akhir semester akhir. Sekolah mulai jam 9 pagi, dan di beberapa kosen diberlakukan jam bangun pagi (biasanya jam 7). Jadi ga perlu khawatir telat. Pulang sekolah sekitar jam 2 sampai jam 5, tergantung hari dan kosen. Hari Sabtu dan Minggu libur :D Pelajar asing akan tinggal di asrama yang ada di masing-masing kosen, jadi ga perlu lagi cari kos.



Selesai kosen, pasti pengen dong lanjut ke S1. Ga perlu khawatir karena kita bisa mengajukan perpanjangan beasiswa atau sering disebut *Enchou* (延長). Untuk bisa mendapatkan enchou, kita harus mengajukan permohonan perpanjangan beasiswa. Syaratnya, GPA (atau sering disebut IPK di Indonesia) kita harus di atas 2,8 dari skala 0-3. Berat?? Ga juga kok. Toh senpai banyak yang bisa dapet. Dan lagi, pelajaran di kosen itu selevel dengan pelajaran SMA.

Setiap kosen punya aturan berbeda mengenai cara pengajuan enchou ini, terutama pada cara penghitungan GPA. Ada kosen yang menghitung GPA mulai dari semester awal tahun ketiga (tahun pertama kalian di kosen) sampai semester akhir tahun keempat. Namun ada pula yang menghitungnya sampai semester awal tahun ke lima. Untuk lebih jelasnya silakan temen-temen tanya ke bagian mahasiswa asing di kosen masing-masing. Setelah mengajukan permohonan, silakan tunggu pengumumannya sekitar bulan Februari. Mulai tahun ini hanya satu mahasiswa asing penerima beasiswa monbusho di tiap kosen yang dapat bisa enchou. Makanya temen-temen juga harus semangat bersaing dengan negara lain, plus jangan lupa berdoa karena sebegitu apapun GPA, Allah yang akan menentukan apa yang terbaik buat kita.

Sering-sering aja nanya ke senpai, siapa tau bisa dapet kiat-kiat sukses dapet enchou plus soal-soal ujian tahun sebelumnya. PDKT sama sensei wali juga perlu lho, karena yang akan menulis surat rekomendasi perpanjangan beasiswa ini ya sensei wali kalian. Jadi selain belajar, rajin-rajin deh ikutan kegiatan kosen.

Ganbatte kudasai ne ^^v



D2 TOKYO



Pertama-tama, anak-anak D2 Tokyo mengucapkan selamat bagi teman-teman yang sudah lulus seleksi Monbukagakusho 2011. Pastinya kalian memiliki banyak pertanyaan dan mungkin kekhawatiran tentang kehidupan asing di Jepang. Mudah-mudahan semuanya itu bisa terjawab di sini. Saat kalian tiba di Jepang, pada bulan April, cuacanya lumayan dingin. Oleh karena itu siapkan baju yang lumayan tebal. Selain itu, bagi yang cepat homesick, bawalah bumbu makanan Indonesia, karena rasa makanan di sini awalnya pasti tidak sesuai dengan lidah orang Indonesia. Selain itu, karena uang beasiswa biasanya baru akan ditransfer pada akhir bulan, siapkan uang untuk bulan pertama kalian di sini. Agar aman, bawalah kurang lebih 100.000 yen cash dari Indonesia. Sebagai tambahan, *money changer* agak susah ditemukan, jadi sebisa mungkin tidak perlu membawa uang rupiah yang terlalu banyak.

BUNKA INSTITUTE OF LANGUAGE | 文化外国語専門学校

D2 atau program *Professional Training College* (専門学校 = Senmon Gakkou) biasanya diperuntukkan bagi orang yang ingin langsung mencari kerja setelah lulus. Karena itu, program pembelajarannya pun lebih berisi kegiatan-kegiatan yang dapat secara langsung dipraktikkan dalam dunia kerja. Namun, banyak juga senior-senior yang melanjutkan studinya sampai jenjang S1 dan S2. Perpanjangan beasiswa Monbukagakusho juga bisa didapat, selama kalian memiliki nilai dan absensi yang memenuhi persyaratan.

Bagi yang lulus program D2, tahun pertama akan diisi dengan belajar bahasa Jepang di *Bunka Institute of Language* yang terletak di Shinjuku, Tokyo. Shinjuku sendiri merupakan daerah strategis yang dilengkapi dengan banyak pusat perbelanjaan, restoran, dan daerah perkantoran yang luas. Denger- denger sih, Bunka Institute of Language atau biasa disingkat dengan sebutan "Bunka" merupakan sekolah bahasa Jepang termahal di seluruh Jepang. Bunka Institute of Language merupakan bagian dari Bunka University, sehingga gedung Bunka Institute of Language berada dalam satu kompleks dengan Bunka Fashion College dan Bunka Women University. Tahun ajaran dimulai pada bulan April dan upacara kelulusan akan dilangsungkan pada bulan Maret tahun berikutnya. Setelah lulus dari sekolah bahasa Jepang, tahun kedua dan ketiga akan diisi dengan kegiatan belajar di Senmongakkou (Training College) masing-masing sesuai dengan jurusan yang telah kalian pilih sebelumnya saat seleksi Monbukagakusho.

Begitu kalian masuk sekolah, akan diadakan orientasi tentang peraturan sekolah, kehidupan di Jepang, dan lain sebagainya. Setelah itu, akan diadakan tes untuk menentukan level apa yang akan kalian masuki. Lalu akan dilanjutkan dengan pembelian buku. Untuk membeli buku, siapkan uang sekitar 10.000 yen. Setelah itu, pelajaran akan dimulai. Setiap satu buku selesai, akan diadakan tes untuk menentukan tingkat pemahaman kalian akan buku yang telah dipelajari. Setiap hari sekolah dimulai pada jam 09.10 dan selesai jam 02.50. Jam pelajarannya masing-masing 50 menit diselang break 10 menit di setiap jam pelajaran, dan istirahat siang dilangsungkan dari jam 12.00-13.00. Kegiatan belajar di Bunka sendiri dapat dibilang sangat menyenangkan. Untuk refreshing, terdapat kegiatan pergi ke Disneyland bersama-sama, kemping di Nagano saat musim panas, homestay (dapat dilakukan jika terpilih), jalan-jalan ke museum, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat juga kegiatan bersama Bunka University, seperti English Cafe dan Bunkasai yang memungkinkan interaksi langsung dengan mahasiswa dan mahasiswi di Bunka University.



Demikianlah kegiatan satu tahun pertama yang perlu kalian ketahui. Informasi detailnya pasti dapat kalian ketahui nantinya setelah sampai di Jepang. Untuk keterangan lebih lanjut tentang Bunka, dapat dilihat di <http://www.bunka-bi.ac.jp/en/>

ASRAMA SUGINAMI DAN SAGAMIONO | 杉並寮と相模大野寮

Penerima beasiswa D2 Monbusho 2010 tidak menempati asrama ini. Meskipun demikian, siapa tau di tahun kalian justru asrama ini kembali dipakai. Asrama Suginami terletak kurang lebih 45 menit dengan kereta, dan jalan kurang lebih 10-15 menit dari stasiun Shinjuku atau Nishi-Shinjuku ke sekolah. Di sekitar asrama Suginami sendiri, terdapat tiga supermarket dengan harga yang beragam, berbagai restoran keluarga dan restoran cepat saji, game center, dan macam-macam toko lainnya. Sementara itu, asrama Suginami menyediakan fasilitas umum berupa mesin laundry dan televisi yang terletak di lobi asrama. Asrama Suginami memiliki 44 kamar dengan tipe a, b, dan c. Harga sewa dan ukuran kamar berbeda-beda, disesuaikan dengan tipenya. Di dalam masing-masing kamar terdapat meja, kursi, lemari, internet, dan AC. Setiap dua kamar memiliki satu dapur dan satu kamar mandi yang dishare bersama. Dapur tersebut memiliki fasilitas berupa kulkas, kompor listrik, dan pemanas air. Sementara itu kamar mandi dilengkapi dengan shower, toilet, dan bath tub. Asrama Suginami juga banyak menyelenggarakan kegiatan bersama, seperti penyambutan untuk anak-anak baru, pesta tahun baru, dan sebagainya.

Asrama Sagamiono terletak kurang lebih 50 menit dengan kereta ditambah jalan 10-15 menit dari stasiun Shinjuku ke sekolah. Dari asrama ke stasiun Sagamiono memerlukan waktu 15 menit berjalan kaki atau naik sepeda. Asrama Sagamiono memiliki kamar sharing dan individual. Masing-masing kamar memiliki dapur, kulkas, mesin cuci, AC sekaligus heater, meja, kursi, lemari, line internet, serta toilet dan tempat mandi. Untuk kamar sharing, satu kamar ditempati dua orang, sehingga fasilitas seperti dapur, meja makan, kamar mandi, toilet, dan mesin cuci dapat dipakai bersama-sama. Asrama Sagamiono berdekatan dengan sebuah supermarket yang bernama Sanwa yang dapat ditempuh dalam 5 menit. Banyak juga supermarket dan restoran di sekitar asrama, sehingga kehidupan menjadi lumayan praktis. Di dalam asrama terdapat commonly shared room yang memiliki satu dapur umum, kulkas, microwave, TV, dua buah mesin dryer, dan dua buah laptop yang dapat dipakai bersama-sama. Di asrama dan lingkungan sekitarnya, banyak terdapat kegiatan yang memungkinkan kita untuk berinteraksi sosial dengan penduduk sekitar, seperti acara bersih-bersih bersama, sport festival, dan lain-lain. Harga sewa kamar berkisar 30.000 sampai dengan 50.000 yen perbulannya, tergantung tipe kamar. Selain itu, biaya listrik, air, dan gas harus ditanggung sendiri. Kira-kira kalau ditotal perbulannya, menghabiskan sekitar 6000 yen, tergantung dengan jumlah pemakaian. Sesampainya kalian di asrama masing-masing, kalian akan langsung mengurus kartu tanda WNA, asuransi, bank, dan lain sebagainya. Semua itu akan dibimbing oleh kepala asrama kalian, jadi kalian tidak perlu khawatir.

D2 OSAKA



OSAKA ITU... | 大阪って

Bagi yang pertama kali ke Osaka pasti penasaran kan, Osaka itu seperti apa? Kalau cari-cari di internet pasti taunya, takoyaki, okonomiyaki, dan Benteng Osaka. Yup, secara garis besar, itulah Osaka. Osaka juga

merupakan kota ke-2 terbesar di Jepang. Betul. Tapi, Osaka gak "serame" Tokyo pastinya. Jadi, untuk kalian-kalian yang lebih suka suasana yang tenang, Osaka itu pas bener. Tapi...ada tapinya lagi nih. Walaupun lingkungannya ga rame, orang-orang Osaka itu terkenal dengan kerameannya. Jadi gak terlalu sepi2 amat deh.

Untuk yang suka jalan-jalan, Osaka juga lumayan banyak tempat-tempat jalan. Terutama yang suka shopping atau window shopping, pasti bakalan sering ke Namba, Shinsaibashi, Nipponbashi, dan Umeda. Ada juga USJ, Universal Studio Japan, amusement park yang ada di Osaka. Kalau di Tokyo ada Disneyland, di Osaka ada USJ. Osaka juga dekat dengan Kobe, Kyoto, dan Nara. Jadi kalau bosan jalan-jalan di Osaka, paling lama 1 jam sudah keluar dari kota Osaka. Pokoknya nikmati aja kehidupan di Osaka. ^^

Begitu kalian datang, musim semi mulai memasuki puncaknya, yaitu saat bunga sakura sedang mekar-mekarnya. Dan yang melintas di pikiran pasti, hanami! Hanami artinya melihat bunga. Terutama bunga sakura yang merupakan bunga negara Jepang. Orang-orang bakal menggelar tikar dan piknik sembari menikmati bunga sakura yang cantik. Tapi hati-hati, walaupun sakura sudah mekar, terkadang cuacanya bisa dingin. Jadi bawa jaket untuk jaga-jaga, jaket biasa juga ga apa-apa. Setelah bunga sakura gugur, datanglah musim hujan. Hujan di Jepang benar-benar awet, bisa sepanjang hari turun. Jadi jangan malas bawa payung kalau ramalan cuaca bilang bakal hujan.

Hujan pun berhenti, tibalah musim panas! Awalnya sih panasnya sama seperti di Indonesia, tapi lama kelamaan... panasnya minta ampun! Paling panas bisa nyampe 38-40 derajat celcius. Apalagi musim panas di Osaka. Jangan sampai dehidrasi yang paling utama. Dan pas lagi di kamar, jangan buka jendela lebar-lebar. Kalau gak, bakal diserang sama prajurit-prajurit perang, yang nama lainnya SEMI. Serangga yang selalu konser pas musim panas. Bersikunya ga tanggung-tanggunglah. Selain itu, ditemani oleh nyamuk dan kawan-kawan. Tapi musim panas itu musim yang paling cocok buat jalan-jalan! Selain cuacanya mendukung, ada liburan musim panas selama 1 bulan. Yup, tapi jangan sampai terlena dengan liburan karena PR juga banyak menanti. :P

Saat daun-daun mulai gugur, suhu pun mulai menurun. Musim gugur sudah dimulai. Musimnya untuk daun momiji memerah dengan cantiknya, sama seperti hanami, musim gugur musimnya untuk momiji-an. Dan setelah pohon jadi gundul, musim dingin menghampiri. Musim dingin di Osaka gak terlalu dingin kok, jadi untuk yang ga suka dingin, Osaka itu enak. Sayangnya salju di Osaka gak menumpuk. Makanya kalau mau main ski atau snowboarding mesti hijrah ke tempat lain.



OSAKA JAPANESE LANGUAGE EDUCATION CENTER

大阪日本語学校教育センター

大阪日本語教育センター atau Osaka Japanese Language Training Center (JASSO). Itulah tempat kalian bakal menimba ilmu nanti sebelum masuk 専門学校 (college). Pesan pribadi, puas-puas aja dulu masa-masa di sekolah bahasa. Karena di saat itulah kalian punya banyak waktu luang dan masih bisa main-main (^_^). Sekolah bahasa kalian ada di daerah Uehonmachi. Pertama kali bakal ada replacement test, tentang kemampuan bahasa Jepang kalian, tapi tenang aja, karena itu cuma untuk nentuin kelas kalian untuk 1 tahun ke depan. Jadwal belajarnya dari Senin-Jumat pukul 9.10-16.00. Setiap 1 jam ada istirahat 1 menit. Dan istirahat siang dari pukul 12.00-13.10. Di dalam sekolah ada kantin sekolah, yang kalau males jajan di luar atau bawa bekal bisa ditongkrongin. Kalau bawa bekal juga bisa dihangatin dengan microwave dekat kantin. Dan untuk yang beragama Islam, di lantai 4 ada tempat khusus salat, jadi ga perlu khawatir. Ada juga vending machine di lobi. Jadi kalau mau bisa santai nonton TV sambil minum kopi atau jus.

Selain belajar, kalian nanti juga bakalan diajak jalan-jalan satu sekolah. Satu tahun dua kali. Musim panas dan musim gugur. Sekitar bulan Juli juga biasanya ada trip ke gunung Fuji. Tapi harus bayar kalau yang satu ini. ^^ Setiap tahun juga ada acara dalam sekolah, yaitu speech contest dan School Festival. School Festival diadakan akhir tahun. Isinya sih kayak festival kebudayaan antar negara. Anak-anak Indonesia tiap tahun pasti tampil di festival. Jadi nanti pentasin aja ya, entah lagu atau tarian.

Terus, di samping sekolah ada asrama sekolah, yang sayangnya bukan asrama kalian. Osaka International House 1 Hall 1, bangunan yang bakal jadi asrama kalian nanti letaknya di Minami Senri, agak jauh dari sekolah. Naik kereta sekitar 45 menit. Jauh bener? Iya sih, cuma dibandingkan asrama sekolah, asrama kalian masih baru, dan bersih. Air dan gas juga ga perlu bayar, karena shower room, toilet, dan dapur sistemnya sharing. Dan ada di setiap lantai. Di lantai paling bawah juga ada study room dan lobi. Jadi yang kepingin belajar dengan tenang bisa belajar di study room. Yang kepingin nonton TV, bikin party, atau santai-santai, silakan mampir ke lobi. Kadang-kadang di asrama juga ada acara-acara yang memang disediakan untuk para penghuni asrama. Seperti Takoyaki Party dan Sport Festival. Ada juga program Let's Talk in Japanese yang diselegarain sama para volunteer. Kalian bisa mengasah kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang kalian hanya dengan membayar 300 yen. Dan karena asrama ini jaraknya dekat dengan Osaka International House 1 Hall 2, kadang-kadang juga ada event yang diselegarain di Hall 2. Oh ya, Di Hall 2 ada lapangan tenis, basket sama meja pingpong. Bagi yang mau olahraga, bisa pinjam peralatan ke sana.

Untuk tempat belanja sehari-hari, ada Garden Mall yang letaknya di dekat stasiun Minami Senri, Supermarket Kohyo yang ada di dekat stasiun Yamada, Peacock yang ada di belakang asrama (jalan kaki 3 menit), dan JUSCO yang letaknya agak jauh dari asrama. Sayangnya untuk jalan-jalan ke Namba atau Umeda, asrama kalian lumayan jauh. Tapi tenang aja, karena kalian bakal langganan tiket kereta khusus pelajar. Jadi ongkosnya bisa dipotong.

NODAI

Keluarga Nodai



TOKYO UNIVERSITY OF AGRICULTURE | 東京農業大学

Banyak orang yang salah kaprah ketika mendengar kata 'NODAI', banyak yang mengira NODAI itu sama dengan NOKODAI. Memang benar bahwa NODAI dan NOKODAI itu sama-sama kampus pertanian di Jepang. Namun, ada yang berbeda dari kedua universitas ini. NODAI itu merupakan panggilan singkat untuk Tokyo University of Agriculture, atau yang dalam istilah Jepangnya disebut 東京農業大学 (baca: Tokyo nogyou daigaku). NODAI merupakan salah satu universitas swasta ternama di yang khusus mendalami bidang seputar pertanian. Kampus NODAI tersebar di 3 lokasi di Jepang, yaitu Setagaya Campus, Atsugi Campus, dan Okhotsk Campus yang terletak di Hokaido. Fakultas gizi di NODAI merupakan salah satu yang terbaik sehingga jumlah peminatnya terbilang sangat tinggi di Jepang. Banyak lulusan NODAI yang menjadi pengusaha sukses dan hal ini menjadi faktor yang juga menjadikan banyak pelajar ingin masuk NODAI karena setelah lulus nantinya, besar kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan yang salah satunya bisa saja dengan bergabung dengan perusahaan-perusahaan milik senpai (senior) yang telah lulus.



Beasiswa Nodai itu apa sih? Tentunya beasiswa nodai berbeda dengan beasiswa monbukagakusho. Jadi, para mahasiswa Indonesia penerima beasiswa nodai ini awalnya adalah mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Nah, Institut Pertanian Bogor atau yang singkatnya biasa disebut IPB itu merupakan salah satu sister university dari Tokyo University of Agriculture (NODAI). Setiap tahunnya NODAI mengundang mahasiswa dari 20 sister university-nya yang tersebar di beberapa Negara Asia, Amerika Selatan, dan Eropa, bahkan tahun kemarin mahasiswa dari Tanzania pun mulai ikut meramaikan suasana ke-internasional-an di NODAI.

Para mahasiswa yang datang ke NODAI dari berbagai universitas di dunia ini, akan belajar di Department of International Bio-Business Studies, Faculty of International Agriculture and Food Studies, sebagai salah satu syarat program beasiswa. Beasiswa yang diberikan yaitu beasiswa penuh selama 4 tahun untuk menyelesaikan program S1 berupa *tuition fee*, penyediaan akomodasi berupa asrama yang letaknya sangat dekat dengan kampus (tidak perlu pusing soal bayar air dan listrik loh!), dan juga uang saku tiap bulannya sebesar 45.000 yen (sepertinya sih kok kecil sekali ya jumlahnya, tapi jangan khawatir dulu, jumlah ini cukup kok!). Oiya, kami para penerima beasiswa ini biasa disebut sebagai *Special Foreign Students*, atau istilah Jepangnya 特別留学生 (baca: tokubetsu ryuugakusei). Para mahasiswa asing yang akan lulus S1 memiliki kesempatan untuk mendapatkan beasiswa lanjutan untuk pendidikan S2, bahkan higa S3 di departemen yang sama. Syaratnya, tentu saja dengan mengikuti tes seleksi dahulu .

Di tahun pertama, biasanya merupakan masa-masa yang agak berat bagi penerima beasiswa. Mengapa demikian? Lain halnya dengan penerima beasiswa monbukagakusho yang belajar bahasa secara intensif terlebih dahulu sebelum nantinya belajar di college atau universitas masing-masing, kami, penerima beasiswa NODAI tidak mengalami hal yang sama. Kami dituntut untuk mempelajari bahasa Jepang sembari mengikuti program pendidikan reguler di kampus. Belajarnya pun tidak secara intensif layaknya belajar di sekolah bahasa. Jadi, sebagai bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswa asing tahun pertama, kami wajib mengambil kelas *beginner* bahasa Jepang yang biasanya dilakukan 3 kali dalam seminggu. Selain belajar bahasa, kami pun sudah harus mengikuti kelas-kelas lainnya yang dibawakan dalam bahasa Jepang (lebih parahnya bahan kuliah yang tulisannya berupa huruf-huruf kanji yang rumit itu). Tentu saja sangat sulit dan bisa-bisa bikin agak frustrasi, tapi jangan khawatir, sejauh ini semua mahasiswa Indonesia yang pernah dan/atau sedang belajar di NODAI, berhasil melewati rintangan di tahun pertama kami. Kuncinya tentu saja dengan rajin belajar dan tidak menyerah, serta rajin-rajin berdoa .

Selain belajar teori, kami mendapatkan kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan guna mempelajari praktek-praktek dalam bertani. Di tahun kedua program S1, setiap mahasiswa (tidak terbatas mahasiswa asing) diminta untuk memilih akan mengikuti praktek lapangan di mana. Pilihan lokasinya tersebar luas mulai dari bagian utara Jepang, Hokkaido, hingga ke bagian selatan Jepang, Kyushu. Selain mahasiswa penerima program beasiswa ini, ada juga loh mahasiswa Indonesia lainnya yang datang dengan biaya sendiri.



KEHIDUPAN SEHARI-HARI | 日常生活

Para penerima beasiswa, mengikuti program pendidikan di kampus Setagaya. Di manakah itu? Singkatnya ya di daerah Setagaya-ku, daerah yang katanya sih merupakan salah satu daerah elit di Tokyo. Lokasi kampus dan asrama cukup strategis, terutama untuk akses busnya. Kalau mau refreshing ke salah satu pusat pergaulan anak muda Jepang, Shibuya, cukup naik bus dari depan asrama (bus nomor 23) atau dari depan kampus (bus nomor 23, 24, atau 26) langsung bergerak menuju Shibuya. Pilihan transportasi lainnya yaitu dengan menggunakan kereta. Stasiun terdekatnya yaitu Chitose Funabashi Eki dan Kyodo Eki yang bisa dijangkau dengan jalan kaki sekitar 10-15 menit. Biasanya, mahasiswa Indonesia di sini sih naik sepeda supaya lebih cepat. Hehe. Makanya kebanyakan dari kami memutuskan untuk beli sepeda di awal-awal kedatangan di Tokyo. Mau belanja makanan dan kebutuhan sehari-hari lainnya? Tenang saja, karena letaknya yang cukup strategis, ada beberapa supermarket dan juga konbini (mini market) yang terletak di sekitar asrama.

Mau ngobrol-ngobrol sambil menikmati snack dan kopi pun bisa dilakukan di Starbucks yang letaknya sangat dekat dengan kampus. Bosan makan masakan sendiri? Bisa makan di kantin yang ada di kampus, maupun restoran-restoran di sekitar kampus, namun tentunya harus cermat memilih makanan yang halal untuk dimakan.

Mengenai asrama tempat tinggal, tentu saja asrama putra dan putri dipisah donk, namun berdekatan (lebih tepatnya sih bersebelahan). Asrama putra yang disebut Sakuragaoka Dorm dan asrama putri yang disebut Wakakusa Dorm ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas dasar yang terbilang lengkap. Dalam 1 unit kamar, terdapat 2 kamar tidur, dapur kecil, dan kamar mandi. Biasanya dalam 1 kamar tidur itu ditempati oleh 2 orang. Jadi total dalam 1 unit kamar adalah 4 orang. Masing-masing mendapatkan tempat tidur, meja belajar, dan lemari pakaian. Ukuran kamarnya walaupun terbilang agak kecil namun tetap nyaman untuk belajar dan beristirahat. Untuk urusan masak-memasak harus dilakukan di dapur umum asrama, sedangkan di dapur dalam kamar hanya dibolehkan untuk melakukan hal-hal sederhana seperti mendidihkan air (disediakan tital) dan menghangatkan makanan (microwave atau semacamnya tidak disediakan). Teman sekamar ditentukan oleh pihak kampus. Jadi ada kemungkinan untuk ditempatkan bersama mahasiswa asing dari negara berbeda, namun tidak menutup kemungkinan juga untuk ditempatkan di kamar yang sama dengan mahasiswa dari negara yang sama. Soal berbagi kamar ini bisa dibilang merupakan salah satu tantangan dalam kehidupan asrama. Setiap mahasiswa dituntut untuk bisa saling menghargai satu sama lainnya supaya bisa menciptakan suasana kamar yang nyaman. Berbagi kamar dengan teman satu negara saja kadang-kadang ada tantangannya, apalagi berbagi kamar dengan teman dari negara lain yang memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda.

KELUARGA NODAI | 農大のファミリー



Jangan takut merasa kesepian di NODAI. Biasanya mahasiswa-mahasiswa Indonesia di NODAI ini memiliki tingkat keakraban yang luar biasa, sampai-sampai banyak mahasiswa asing lainnya yang iri melihat keakraban kami. Kebanyakan mahasiswa NODAI ini mungkin terlihat banyak main (terutama karena banyaknya foto jalan-jalan yang diupload ke facebook. Hehe), tapi jangan salah, banyak main tidak berarti kami ini tidak serius loh. Untuk urusan belajar tetap nomor 1. Terbukti dengan prestasi mahasiswa Indonesia yang terbilang baik di kampus.

Dalam setahun, ada beberapa agenda jalan-jalan yang biasanya dilakukan bersama. Ga wajib ikut sih, kalau ga mau, ya ga apa-apa. Hehe. Namun untuk menjaga tali silaturahmi di antara sesama penghuni NODAI, kenapa tidak? Pada pekan liburan di bulan Mei yang dikenal dengan Golden Week, biasanya kami mengadakan acara jalan-jalan yang bisa dibilang sebagai acara penyambutan bagi mahasiswa yang baru datang. Acara jalan-jalannya bisa dilakukan di Tokyo, maupun sekitarnya. Pokoknya dijamin seru deh! Di musim panas, biasanya kami menyempatkan untuk menikmati indahny kembang api bersama dan tak lupa ikut berdandan ala orang Jepang. Maksudnya? Jadi, yang perempuan pakai yukata, sedangkan yang laki-laki pakai jinbei (mau pakai yukata untuk laki-laki juga boleh). Di liburan musim dingin, biasanya jika memungkinkan, kami mengadakan acara main snowboard bareng di daerah Nagano yang super seru. Bermain dengan salju, berseluncur, dan berjatuh-jatuhan dengan berbagai gaya misalnya gaya superman terbang! Hehe. Bukannya sombong tidak gabung dengan acaranya PMIJ atau PPI, namun karena jadwal liburnya kadang-kadang beda, jadi terpaksa bikin acara sendiri. Selain dua acara itu, masih ada acara jalan-jalan lainnya.

Mahasiswa Indonesia NODAI terbilang cukup aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berbaur kesenian. Selain memiliki tim tari Saman yang ilmunya merupakan warisan turun-temurun para senpai, NODAI juga memiliki tim tari tradisional Indonesia lainnya, seperti tari-tarian dari daerah Bali dan juga tari tradisional Sunda, Jaipong. Jam terbangnya pun terbilang cukup tinggi, misalnya di beberapa acara yang diadakan di kampus seperti *kondankai* (welcome party untuk mahasiswa asing), *kouryuukai* (acara pertukaran budaya), dan juga di acara perkenalan sister university NODAI yang berlangsung di sebuah museum milik NODAI. Terkadang ada juga panggilan untuk tampil di acara-acara di luar kampus, seperti KIND Welcome Party, Indonesian Charity Day, dll.

Dalam beberapa tahun terakhir pun, mahasiswa NODAI menunjukkan kekompakan dan kemahiran dalam berdagang dengan turut berpartisipasi dalam *Harvest Festival* di kampus NODAI. Skala berjualan kami ini tidak main-main loh, dalam 3 hari, kami bisa melayani ratusan pengunjung yang ingin mencicipi masakan Indonesia. Masakan-masakan yang pernah kami jual misalnya martabak, lumpia, mie rebus, dan juga mie kuah. Masa-masa persiapan hingga berlangsungnya harvest festival ini sangat menyenangkan. Kapan lagi bisa mengalami yang namanya belanja sayur kulakan di pasar induk di Tokyo sehabis solat subuh? Kenapa pagi-pagi amat belanjanya? Soalnya kalau kesiangan bisa-bisa kehabisan stok, kalah cepat dengan para pembeli lainnya.

Itulah sebagian kecil dari kisah mahasiswa Indonesia yang tengah menuntut ilmu di NODAI. Untuk calon kouhai-tachi yang akan segera datang, jangan ragu jangan sungkan bila ada yang ingin ditanyakan dan dengan senang hati kami ucapkan SELAMAT DATANG.

PROFIL MONBUSHO 2010



STEVE

STEVENSEN
SMA SUTOMO 1 MEDAN
HITOTSUBASHI UNIV. - LAW
STEVENSEN90@GMAIL.COM



PATRICE

PATRICIA ANGELINA GUNAWAN
SMAK I BPK PENABUR
TOKYO UNIV. - URBAN
ENVIRONMENTAL ENGINEERING
PATRICIA.A.GUNAWAN@GMAIL.COM



FERINA

FERINA TJAHAJANA
ST. ANDREWS JUNIOR COLLEGE
YOKOHAMA UNIV. - BUSINESS
FERINATJAHJANA@YAHOO.COM



NANA

IVANA NATALIA K. SAMUDRO
SMAK 4 BPK PENABUR
OSAKA UNIV. - MATHEMATIC
SPIDERBIT@HOTMAIL.COM



ERIC

ERIC ALIWARGA
SMA KANISIUS JAKARTA
OSAKA UNIV. - ELECTRONICS
CRACKING_STEEL@YAHOO.COM



IRAWAN

IRAWAN GANDA
SMA SUTOMO 1 MEDAN
NIPPON ENGINEERING COLLEGE OF
HACHIOJI - ROBOTICS
IRAWAN_GANDA@YAHOO.COM



DELICEA

DELICEA
SMAK SANG TIMUR TOMANG
KANDA INSTITUTE OF LANGUAGE
- HOTEL MANAGEMENT
DEL_HIMAWARI@YAHOO.COM



SANCHIA

SANCHIA
SMA SUTOMO 1 MEDAN
NUTRITION COLLEGE MUSASHINO
- NUTRITION
TEDDYBEAR43@LIVE.COM



SEPTINA

SEPTINA USMAN SANTOSO
SMAK KOLESE SANTO YUSUP
NIPPON DESIGNER SCHOOL -
GRAPHIC DESIGN
CUT3_AN6EL1@YAHOO.CO.ID



LINDA

LINDA MELIANI
SMA HANG KESTURI
TOKYO INSTITUTE OF TOURISM -
TOURISM
NEKO.SHIPP090@GMAIL.COM



RADIFA

RADIFA CENDANA PUTRI
SMAN 17 PALEMBANG
OSAKA SOGO COLLEGE OF DESIGN
- GRAPHIC DESIGN
RADIFA_CENDANA@YAHOO.COM



INDAH

INDAH BANARNI
SMA BETHEL KOSAMBI
JAPAN HOTEL SCHOOL - HOTEL
MANAGEMENT
IBANANA_LOVERS@YAHOO.COM



ARIF

MUHAMMAD ARIF
SMAN 2 TINGGIMONCONG
TSURUOKA COLLEGE - CHEMICAL
ENGINEERING
ARIFDGNYMBA@YAHOO.COM



HARNAS

HARNAS KARO KARO
SMAN 2 SOPOSURUNG BALIGE
KURUME COLLEGE - METALLURGY
ENGINEERING
KAROKARO_HARNAS@YAHOO.COM



ARDHI

ARDHI FACHRUDIN NOOR
SMAN 1 KEDUNGPRING
MATSUE COLLEGE - INFORMATION
ENGINEERING
ARDHIFNOOR@ROCKETMAIL.COM



AKBAR

MUHAMMAD AKBAR SIHOTANG
SMAN 1 BOGOR
NAGANO COLLEGE - ELECTRICAL
ENGINEERING
M_AKBAR_S@YAHOO.COM



ALBERT

ALBERT
SMA SUTOMO 1 MEDAN
KAGAWA COLLEGE - INFORMATION
ENGINEERING
CCRITZ_4GN7@YAHOO.CO.ID



MUFLIH

HAMDIKA MUFLIH
MAN 2 MEDAN
NARA COLLEGE - INFORMATION
ENGINEERING
HAMDIKA_X13@YAHOO.ID



EMHA

EMHA BAYU MIFTAHULLATIF
SMAN 1 YOGYAKARTA
ANAN COLLEGE - ELECTRICAL
ENGINEERING
EMHA_BAYU@YAHOO.COM



RENDY

RENDY
SMAK ST. ALBERTUS MALANG
GUNMA COLLEGE - CIVIL
ENGINEERING
SAGITARIUS_THELOVER@YAHOO.CO.ID



IGNA

IGNATIUS STEVEN HADINATA
SMA JUBILEE JAKARTA
HIROSHIMA COLLEGE -
INFORMATION ENGINEERING
S73V3N2003@YAHOO.COM



RIFAN

RIFAN AGUSTIAN
SMA XAVERIUS 1 PALEMBANG
KAGOSHIMA COLLEGE -
ELECTRICAL ENGINEERING
YIAZMAT_R@YAHOO.COM



AMMA

RAHMA HUTAMI RAHAYU
SMAN 8 JAKARTA
SASEBO COLLEGE - BIOLOGY
RAHMAHUTAMI@GMAIL.COM



NISA

ZHRATUNNISA EKAPUTRI
SMAN 3 MALANG
HACHINOHE COLLEGE -
ENVIRONMENTAL ENGINEERING
NEESA_SWEET@YAHOO.COM



RIZKA

RIZKA FAUZIAH
SMA AL AZHAR SYIFA BUDI
ICHINOSEKI COLLEGE - BIOLOGY
RIZK_TAYU@YAHOO.CO.ID



AYU

AYU NOVITA PUTRI HARTINI
SMA SUTOMO 1 MEDAN
KISARAZU COLLEGE -
MECHANICAL ENGINEERING
AYU.N.P.H@GMAIL.COM



TARI

SRI LESTARI
SMAN 1 BOYOLALI
FUKUSHIMA COLLEGE - CHEMICAL
ENGINEERING
TARI_TARI_12@YAHOO.COM



ALANNA

ALANNA FARADHIYANI NOOR
SMAN 11 BANDUNG
TOYAMA COLLEGE - CHEMICAL
ENGINEERING
ALANNAFNOOR@GMAIL.COM



RADIZ

RADIZTIA EKAYANTRI
SMAN 8 JAKARTA
NUMAZU COLLEGE - CHEMICAL
ENGINEERING
RADIZSAN@YAHOO.COM



OKY

OKY RUSMANINGSIH
SMAN 1 YOGYAKARTA
TOKYO COLLEGE - MATERIAL
ENGINEERING
OKYRUSMA@YAHOO.CO.ID



ANNA

ANNA DWI HANDAYANI
SMAN 2 KUNINGAN
MIYAKONOJO COLLEGE -
BIOCHEMISTRY
VALDIS.TOPAZ@YAHOO.COM



DINA

MADE EDINA PRANASWARI
SMA ST. URSULA BSD
WAKAYAMA COLLEGE - BIOLOGY
MADE_EDINA@YAHOO.COM



HILDA

HILDA MARDIANA PRATIWI
SMAN 1 PURWAKARTA
KUMAMOTO COLLEGE -
BIOCHEMISTRY
HILDA.MARDIANA@GMAIL.COM



ELIAN

ELIAN PERMATASARI
SMAK 2 RICCI JAKARTA
OYAMA COLLEGE - CHEMICAL
ENGINEERING
AMBER_PRODIGY@YAHOO.COM

PROFIL NODAI



ASAD

ASADUDDIN ABDULLAH
SMAN 5 BOGOR
MASTER 1
A_SADSTORY@YAHOO.COM



RISTI

RELA TRIESTINANDA SARI
SMAN 5 BOGOR
MASTER 1
RELA_TS@YAHOO.COM



RANI

CHAIRANI PUTRI
SMAN 3 BOGOR
S1 TINGKAT 4
RUN_GIRL_KYU@YAHOO.COM



RAMA

RAMADHONA SAVILLE
SMAN 3 BOGOR
S1 TINGKAT 4
RAMON_SAVILLE@HOTMAIL.COM



AYU

AYU SANTIKA
SMAN 6 BOGOR
S1 TINGKAT 3
BLOODY_RED_RAM@YAHOO.COM



DHIKA

HENDIKA RAHMADI
SMAN 1 BOGOR
S1 TINGKAT 3
HENDIKABORNTOWIN@YAHOO.COM



EDHIKA

EDHIKA NURUL ALMI
SMAN 1 BOGOR
S1 TINGKAT 2
DHIKA_PURPLE_11@YAHOO.COM



KIKI

RISKINA JUWITA
SMAN 1 BOGOR
S1 TINGKAT 2
RISKINAJUWITA@YAHOO.COM

AKIRA



REIHAN AKIRA
SMAN 1 BOGOR
S1 TINGKAT 1
R4Y_H4N@YAHOO.COM

DHILLA



FADHILLA IZZATY
SMAN 1 BOGOR
S1 TINGKAT 1
FADHILLA.IZZATY@GMAIL.COM

